UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI PUBLIC RELATIONS

ULFAH YUNITA
44207010060
PERSEPSI REPUTASI PERSONAL PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DI KALANGAN MAHASISWA PUBLIC RELATIONS UNIVERSITAS MERCU BUANA
xiii + 135 halaman + 51 tabel + lampiran + 23 buku (1965 – 2009)

ABSTRAKSI

Reputasi Personal merupakan penghargaan di mata masyarakat terhadap penampilan, nilai-nilai utama dan perilaku atau tindakan dari diri seseorang. Reputasi adalah gambaran dari diri seseorang. Jika reputasi seseorang sudah jatuh, dibutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mengembalikkan kepercayaan dari masyarakat. Maka dari itu reputasi harus dijaga dan dikelola karena reputasi adalah asset yang sangat berharga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Mercu Buana terhadap reputasi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengenai pemberantasan korupsi di Indonesia. Persepsi *(perception)* dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Reputasi dalam arti sempit ialah kualitas diri yang tercermin dalam penampilan fisik/visualpersonal dalam arti luas adalah arti yang dimiliki seseorang bagi orang lain, suatu integrasi mental yang halus dari berbagai sifat yang diproyeksikan oleh orang lain dan diinterpretasikan menurut kepercayaan, nilai dan pengharapan mereka.sedangkan personal adalah apa yang melekat dari diri orang tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Alexandra Murdrock dan Carol N Scutt yaitu mengenai kompetensi seorang pemimpin dalam menghadapi suatu persoalan dilihat dari kepribadiannya. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei yang menggunakan kuesioner. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan *Quota Sampling*. Populasi berjumlah 324 orang, menggunakan rumus Yamane, maka diambillah 76 orang sebagai responden untuk menjadi sampelnya.

Hasil penelitian menunjukkan, pada dimensi perhatian sebanyak 45% responde menyatakan ragu-ragu sementara itu pada dimensi penafsiran responden lebih banyak memilih ragu-ragu yaitu 40% dan dimensi pengetahuan 42% lebih banyak yang memilih ragu-ragu. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa responden meragukan reputasi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono